

THE EFFECT OF FINANCIAL REWARDS, LABOR MARKET, WORK ENVIRONMENT AND PROFESSIONAL TRAINING ON THE INTEREST OF ACCOUNTING STUDENTS OF UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG TO BECOME PUBLIC ACCOUNTANTS

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Mia Melati¹, Devi Astriani², Fista Apriani Sujaya³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

ak19.miamelati@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

ABSTRACT

Public accountants have an important role in improving the quality and quality of information in the financial sector. On the other hand, students' choice of profession as public accountants is still quite low, with quite strict job regulations and lengthy procedures, making some students reluctant to pursue this profession. Evaluating and analyzing the effect of financial rewards, labor market considerations, work environment and professional training on the interest of accounting students at Buana Perjuangan Karawang University to become public accountants is the aim of this research. As a research tool used multiple linear regression analysis method. Accounting students were used as the population, as well as the purposive sampling method used to determine the sample. Utilizing the help of SPSS version 26 as an analysis tool. The results of the partial hypothesis test show that there is a positive and significant influence on the factors of financial rewards, labor market considerations, and professional training on the interest of accounting students to become public accountants. However, the work environment variable has no significant effect on the interest of accounting students to become public accountants. Meanwhile, simultaneously (simultaneously) on financial rewards, labor market considerations, work environment and professional training there is a positive and significant influence on the interest of accounting students to become public accountants.

Keywords: Financial Rewards, Labor Market, Work Environment, Professional Training

ABSTRAK

Akuntan publik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Disisi lain mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik masih cukup rendah, dengan peraturan pekerjaan cukup ketat dan prosedur yang panjang, membuat sebagian mahasiswa enggan menekuni profesi tersebut. Mengevaluasi dan menganalisis tentang pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta pelatihan profesional pada minat mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang menjadi akuntan publik merupakan tujuan dari penelitian ini. Sebagai alat penelitiannya digunakan metode analisis regresi linier berganda. Mahasiswa akuntansi dijadikan sebagai populasi, serta metode *purposive sampling* dipakai guna menentukan sampelnya. Memanfaatkan bantuan SPSS versi 26 menjadi alat analisis. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, serta pelatihan profesional pada minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Namun, variabel lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Sementara itu, secara bersamaan (simultan) pada penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta pelatihan profesional adanya pengaruh positif serta signifikan pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pasar kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional

PENDAHULUAN

Mereka yang telah diberi wewenang untuk memberikan jasa auditnya dianggap sebagai “akuntan

publik” menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2011. Pelayanan asuransi, audit, peninjauan rekening keuangan masa lalu serta layanan terkait asuransi lainnya,

termasuk diantara layanan yang ditawarkan. Keahlian sangat penting bagi individu untuk maju di sepanjang pekerjaan yang dipilih mereka di zaman yang modern ini. Memiliki profesi yang menjanjikan merupakan harapan setiap orang khususnya bagi mahasiswa (Rabia & Primasari, 2021). Seorang akuntan publik menjadi salah satu incaran Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) karena kebutuhan mereka untuk memecahkan berbagai masalah bisnis serta laporan keuangan perusahaan dan Indonesia sepakat dalam meningkatkan akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi laporan keuangan (Suraida, 2022). Peran akuntan publik tidak dapat dikesampingkan sebagai komunikator antara manajemen puncak dan pemegang saham. Akuntan publik dituntut mematuhi standar perilaku audit setiap saat dan pendapat mereka dipandang oleh investor sebagai keandalan perusahaan (Ompusunggu et al., 2022).

Mahasiswa semester akhir memiliki beberapa pilihan pekerjaan yang tersedia bagi mereka setelah lulus nanti, banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan profesi apa yang akan dipilih. Lulusan akuntansi dapat bekerja di berbagai bidang, antara lain akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akademisi. Karir di akuntan publik adalah salah satu profesi yang menawarkan prospek terbesar bagi perusahaan besar (Anggraini, 2020). Namun pada situasi saat ini, mahasiswa akuntansi kurang begitu antusias untuk memilih karir dibidang akuntan publik, ditambah dengan adanya tes *Certified Public Accountant* (CPA) memiliki tingkat kelulusan yang relatif rendah dan karena profesi akuntan publik bukanlah pilihan utama bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya, sehingga tidak semua mahasiswa memilih

berprofesi sebagai akuntan publik (Sulistiyani & Fachriyah, 2019). Ditunjukkan dengan hasil survey penelitian dari mahasiswa akuntansi UBP Karawang dalam memilih karir menjadi akuntan publik sebagai berikut ini.

Tabel 1. Minat Mahasiswa Akuntansi UBP Karawang Menjadi Akuntan Publik

Keterangan	Survey Awal	Survey Akhir
Minat Menjadi Akuntan Publik	11	48
Tidak Berminat Menjadi Akuntan Publik	14	52
Total	25	100

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Adanya fenomena berdasarkan pernyataan tabel diatas mengenai cukup rendahnya mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik, karena sebagian orang percaya bahwa profesi ini memiliki peraturan yang ketat, lembur yang tidak teratur, stres yang berlebihan dan campur tangan politik dari manajemen. Namun disisi lain profesi ini sangat begitu penting dalam kualitas, akuntabilitas, transparansi dan kredibilitas laporan keuangan (Safitri & Srimindarti, 2022). Sedangkan menurut Wuryandini et al., (2021) memperoleh sertifikasi profesi membutuhkan proses yang memakan waktu dan cukup mahal, sehingga hanya beberapa mahasiswa akuntansi memutuskan memilih untuk karir sebagai akuntan publik.

Faktor finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan pelatihan profesi adalah semua variabel yang perlu dipertimbangkan saat memutuskan karir sebagai akuntan publik. Dikarenakan motivasi utama untuk mencari pekerjaan adalah mendapatkan gaji. Gaji dapat memenuhi kebutuhan material dan mempertahankan status sosial, sehingga

penghargaan finansial merupakan faktor penting dalam memutuskan apakah seseorang akan memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik atau tidak (Febriyanti, 2019). Menurut Oktaviani et al., (2020) karyawan merasa puas ketika mereka mendapatkan kompensasi uang atau gaji atas usaha mereka. Jika seorang mahasiswa percaya bahwa akuntan publik tidak dapat memberikan gaji yang sesuai, mereka cenderung tidak akan memilih profesi tersebut. Didukung oleh penelitian Arthasari & Putra (2022) minat sebagai akuntan publik dipengaruhi faktor penghargaan finansial. Tapi dari penelitian Kainde et al., (2022) minat sebagai akuntan publik tidak berpengaruh pada faktor penghargaan finansial tersebut. Penghargaan finansial diukur dengan lima indikator yaitu bonus dalam Wicaksono & Aisyah (2018) kenaikan gaji, dana pensiun, gaji awal yang besar serta penghasilan jangka panjang (Chairunnisa, 2019).

Faktor yang menjadi pertimbangan kebanyakan orang ketika memutuskan sekaligus memilih pekerjaan adalah dengan pertimbangan pasar kerja, dikarenakan setiap posisi dalam pekerjaan selalu menawarkan prospek serta peluang yang unik. Permintaan pasar tenaga kerja yang luas akan lebih banyak disukai oleh banyak orang (Lasmana & Kustiana, 2020). Didukung dari hasil penelitian Febriansyah & Wibisono (2022) minat sebagai akuntan publik dipengaruhi faktor pertimbangan pasar kerja. Tapi dari penelitian Jayusman & Siregar (2019) minat sebagai akuntan publik tidak memberi pengaruh pada faktor pertimbangan pasar kerja. Terdapat empat indikator yang digunakan yaitu jaminan keamanan kerja, kemudahan akses kerja, ketersediaan lapangan kerja dalam Safitri & Srimindarti (2022) Sekaligus fleksibilitas karir (Suraida, 2022)

Faktor berikutnya yaitu lingkungan kerja, banyak posisi termasuk pada akuntan publik telah menetapkan rutinitas harian atau mingguan yang dapat berdampak signifikan pada kualitas hidup karyawan di tempat kerja. Kemampuan karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan paling produktif serta kinerja mereka secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan menyediakannya lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan (Suniantara & Dewi, 2021). Didukung dari hasil penelitian Dippa et al., (2020) minat sebagai akuntan publik dipengaruhi faktor lingkungan kerja. Tapi dari penelitian Anggraini (2020) minat sebagai akuntan publik tidak berpengaruh pada faktor lingkungan kerja. Lima indikator diukur dalam lingkungan kerja yaitu sering lembur, sifat pekerjaan rutin, sifat pekerjaan atraktif dalam Febriansyah & Wibisono (2022) kompetisi antar karyawan dalam Sulistiyani & Fachriyah (2019) dan fasilitas kerja (Wicaksono & Aisyah, 2018).

Pelatihan profesional ialah faktor selanjutnya agar bisa dipertimbangkan, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian seseorang. Seseorang akan lebih tertarik pada pekerjaan yang memberi mereka keterampilan di dalam dan luar lembaga. Pelatihan bisa memberi mahasiswa kesempatan guna mempelajari lebih lanjut tentang bidang yang ingin mereka geluti dan perusahaan dapat mengharapakan sasaran kerja yang diinginkan (Murdiawati, 2020). Didukung dari hasil penelitian Suharti & Irman (2020) minat sebagai akuntan publik dipengaruhi faktor pelatihan profesional. Tapi dari penelitian Huda (2021) minat sebagai akuntan publik tidak berpengaruh pada faktor pelatihan profesional. Empat indikator yang digunakan untuk mengukur pelatihan

profesi antara lain, pelatihan yang rutin diluar dan didalam lembaga, pelatihan sebelum bekerja serta mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi (Safitri & Srimindarti, 2022).

Sementara pada variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang menjadi akuntan publik diukur dengan delapan indikator berumber pada penelitian Chairunnisa (2019) secara khusus yaitu konsultan bisnis, direktur perusahaan, professional dibidang akuntansi, promosi kenaikan pangkat, imbalan, kepuasan, keamanan kerja yang terjamin dan reputasi yang baik di masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari Kainde et al., (2022) yakni dengan menambahkan pelatihan profesional sebagai variabel bebas (independen) terhadap minat menjadi akuntan publik. Dapat dijelaskan bahwa pelatihan sangat diperlukan guna meningkatkan keterampilan/keahlian yang ada atau tidak ada dalam diri kita untuk melakukan sesuatu yang lebih baik lagi dalam menghadapi dunia kerja.

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah pengembangan dari *Theory of Reason Action* oleh Azen dan Fishben 1980, yang memberikan gambaran tentang seseorang dalam berperilaku. Teori perencanaan menyatakan niat dalam diri seseorang dapat diprediksi dari tiga faktor yaitu sikap, kontrol perilaku, norma subjektif (Ghozali, 2020).

Faktor pertama yaitu sikap terhadap perilaku (*behavior belief*) mewakili variabel penghargaan finansial dan minat menjadi akuntan publik. Pandangan disini menunjukkan tingkat kepastian bahwa perilaku dan keyakinan seseorang kondusif untuk kesuksesan finansial. Sikap seseorang terhadap suatu

aktivitas berubah tergantung pada apakah mereka merasa aktivitas tersebut akan membuahkan hasil yang diinginkan atau tidak (Ghozali, 2020).

Variabel pelatihan profesional dan lingkungan kerja mewakili faktor dari norma subjektif (*normative belief*). Dipercaya secara luas bahwa pikiran, perasaan dan tindakan seseorang dipengaruhi oleh norma sosial yang dipelajari seseorang melalui interaksi, pengamatan dan pengetahuan tentang apa yang dapat dan tidak dapat diterima dalam masyarakat tertentu (Ghozali, 2020).

Komponen ketiga kontrol perilaku (*control belief*) yang mengacu pada kemudahan atau kesulitan melakukan suatu tindakan, juga mencerminkan pengalaman yang sebelumnya dalam memperdiksi rintangan dan hambatan yang diwakili oleh variabel pertimbangan pasar kerja. Seseorang akan melihat dari kinerja sebelumnya untuk memutuskan apakah suatu kegiatan akan menguntungkan atau tidak (Ghozali, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bergantung pada data numerik yang dikumpulkan dari sumber primer dan dianalisis dari informasi yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan (Ghozali, 2018). Populasi dan sampel diambil dari mahasiswa akuntansi UBP Karawang dan didapatkan dengan metode *purposive sampling* total 100 mahasiswa dengan memperhatikan kriteria, yaitu mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah audit. Hasil dari penelitian diperoleh dengan penyebaran kuesioner menggunakan *google form* pada pengukuran *skala likert* 1-4. Metode analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Validitas

Berfungsi akan pengukuran kevalidan pada kuesioner yang digunakan (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan metode *Product Moment Correlation*, melibatkan perbandingan skor setiap item dengan jumlah skor dari semua variabel independen. Hasil menyatakan valid pada semua item pernyataan dengan dibuktikan jumlah r -hitung $>$ r -tabel (0,195). Serta dibuktikan dari perolehan jumlah $sig <$ (0,05).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji reliabilitas

	Cronbach Alfa	t-tabel	ket
Penghargaan financial	0,774	0,195	Reliabel
pertimbangan pasar kerja	0,794	0,195	Reliabel
lingkungan kerja	0,775	0,195	Reliabel
pelatihan profesional	0,762	0,195	Reliabel
minat menjadi AKP	0,863	0,195	Reliabel

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Ialah untuk menilai tingkat ketergantungan indikator variabel (Ghozali, 2018). Hasil pada penelitian meyakinkan semua indikator variabel dinyatakan reliabel, dibuktikan pada nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r -tabel (0,195).

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	4	16	12.70	1.951
X2	100	6	16	11.82	2.359
X3	100	10	20	15.98	2.225
X4	100	8	16	13.14	1.688
Y	100	16	32	25.64	3.292
Valid N (listwise)	100				

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Analisis deskriptif ditunjukkan guna memberi gambaran atas penelitian yang di tampilkan mudah untuk dimengerti dan informatif, hasilnya ditunjukkan seperti pada tabel di atas.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	195.483.648
Most Extreme Differences	
Absolute	.067
Positive	.067
Negative	-.056
Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Berfungsi memahami data yang dimanfaatkan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Dengan metode *Kolmogorov Smirnov Test (Simple-KS)*, hasil menyatakan bahwa data diatas terdistribusi normal dengan dibuktikan nilai pada *asympt.sig* (0,200) $>$ (0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	.435	2.301
Pasar Kerja	.534	1.873
Lingkungan Kerja	.551	1.815
Pelatihan Profesi	.568	1.761

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Idealnya pengujian ini ditandai dengan nihilnya gejala multikolinearitas antara variabel independen, hal ini ditunjukkan pada nilai *tolerance* dan VIF. Hasil uji multikolinearitas pada instrumen penelitian menyimpulkan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas, karena nilai *tolerance* $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10 seperti pada tabel diatas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Ket
(Constant)	.679	Bebas Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial	.864	Bebas Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	.930	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja	.360	Bebas Heteroskedastisitas
Pelatihan Profesional	.463	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : output SPSS, 26 (2023)

Metode Glejer digunakan dalam pengujian ini untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05 Kesimpulannya, model regresi instrumen penelitian yang digunakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Analisis regresi linier berganda bertujuan guna memastikan banyaknya variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Persamaannya ialah:
 $Y = 4,593 + 0,469 X_1 + 0,356 X_2 + 0,188$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B-	Std. Error	Beta
1	konstanta	4.593	1.739	
	Penghargaan Finansial	.469	.156	.278
	Pertimbangan Pasar Kerja	.356	.116	.255
	Lingkungan Kerja	.188	.121	.127
	Pelatihan Profesi	.599	.158	.307

$$X_3 + 0,599 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil pada regresi diatas menunjukkan konstanta yang didapat sebesar 4,593 yang bermakna bahwa variabel independen yakni penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta pelatihan profesional mempunyai nilai nol (0), sehingga minat menjadi akuntan publik bernilai positif 4,593. Apabila terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel penghargaan finansial, maka minat menjadi akuntan publik bertambah 0,469. Minat menjadi akuntan publik naik sebesar 0,356 untuk setiap 1 satuan peningkatan variabel pada pertimbangan pasar kerja. Minat menjadi akuntan publik meningkat sebesar 0,188 untuk setiap 1 satuan peningkatan variabel lingkungan kerja. Minat menjadi akuntan publik naik

sebesar 0,599 untuk setiap kenaikan satu satuan variabel pelatihan profesional.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
Tabel 8. Hasil Uji-F

Model	Sum of Squar	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regresi	694.723	4	173.681	43.613	.000 ^b
	Residual	378.317	95	3.982		
	Total	1.073.040	99			

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Uji f ditujukan guna memahami hubungan secara keseluruhan (simultan) variabel independen dengan variabel dependennya. Menurut tabel 3 memperlihatkan nilai signifikansi atas seluruh variabel bebas bernilai $0,000 < 0,05$, demikian secara bersamaan bisa dikatakan seluruh variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang menjadi akuntan publik.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil (*Adjusted R²*)

Model	R-	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.647	.633	1.996

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Koefisien determinasi ditunjukkan guna mengukur seberapa besar variabel bebas untuk menjelaskan variabel terkait. Tabel diatas memperlihatkan nilai pada *R.square* yaitu 0,647 atau 64,7%, hal tersebut dapat dikatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 64,7%. Sementara sisanya 35,3% mendapat pengaruh dari variabel lainnya selain dari penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)
Tabel 10. Hasil Uji-t

Model	t-	Sig.	
1	Konstanta	2.642	.010
	Penghargaan Finansial (X1)	3.007	.003
	Pasar Kerja (X2)	3.056	.003

Lingkungan Kerja (X3)	1.552	.124
Pelatihan Profesi (X4)	3.801	.000

Sumber : output SPSS 26, (2023)

Uji-t yaitu mengukur signifikansi pengaruh secara parsial ataupun individual dari variabel bebas pada variabel terkait. Berdasarkan evaluasi uji-t, memperoleh nilai t-tabel berjumlah 1,988. Ditunjukkan oleh tabel 5, dari masing-masing variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesi memperlihatkan nilai t-hitungnya lebih besar dari t-tabel (1,988), dengan perolehan nilai $sig < 0,05$. sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel lingkungan kerja memperlihatkan nilai t-hitungnya lebih kecil dari t-tabel (1,988) dengan perolehan nilai $sig > 0,05$. Sehingga lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan namun positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Pengaruh Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UBP Karawang Menjadi Akuntan Publik

Hasil evaluasi terhadap hipotesis pertama di nyatakan dapat di terima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Gaji dapat memenuhi kebutuhan material dan mempertahankan status sosial, sehingga finansial/gaji menjadi pertimbangan utama dalam memutuskan apakah seseorang akan memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik atau tidak. Mendukung penelitian Arthasari & Putra (2022) menunjukkan faktor penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi UBP Karawang Menjadi Akuntan Publik

Hasil evaluasi terhadap hipotesis kedua dinyatakan dapat diterima, yang berarti mahasiswa memiliki minat terhadap akuntan publik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertimbangan pasar kerja. Pekerjaan dengan peluang yang besar dan luas, lebih banyak diminati dan menjadi ketertarikan tersendiri bagi setiap orang (Lasmana & Kustiana, 2020). Didukung penelitian Febriansyah & Wibisono, (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi akuntan publik di pengaruhi signifikan oleh pertimbangan pasar kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UBP Karawang Menjadi Akuntan Publik

Hipotesis ketiga dinyatakan ditolak, berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan hal yang berhubungan dengan tempat kerja atau lingkungan kerja tidak secara signifikan tetapi positif mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa tidak begitu mempertimbangkan lingkungan kerja ketika memutuskan dalam pemilihan karir. Sebagian mahasiswa lebih menyukai mendapat pekerjaan terlebih dahulu sebelum memutuskan seperti apa suasana kerja yang akan terjadi. Penelitian ini mendukung pandangan Dipa et al., (2020) bahwa mahasiswa menjadi akuntan publik tidak di pengaruhi oleh faktor lingkungan kerja.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UBP Karawang Menjadi Akuntan Publik

Hasil evaluasi terhadap hipotesis keempat dinyatakan dapat di terima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa

menjadi akuntan publik. Pendidikan non formal bisa meningkatkan keterampilan/keahlian juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang bidang yang ingin digelutinya. Menguatkan hasil penelitian Suharti & Irman (2020), pelatihan profesional dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh minat mahasiswa dalam penentuan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UBP Karawang Menjadi Akuntan Publik

Minat mahasiswa akuntansi UBP Karawang untuk menjadi akuntan publik secara simultan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional, yang ditunjukkan dengan hasil nilai *sig* < dari 0,05.

PENUTUP

Kesimpulan

Pertama, faktor finansial berpengaruh positif dan signifikan. Jika gaji tersebut mampu memenuhi kebutuhan materi dan mempertahankan status sosial, maka akan mendorong mahasiswa dalam memilih untuk menjadi akuntan publik sebagai pilihan karirnya. Kedua, pertimbangan pasar kerja berhubungan positif dan signifikan, semakin mudah pasar tenaga kerja didapatkan, semakin banyak akan mendorong mahasiswa dalam memilih untuk menjadi akuntan publik sebagai pilihan karirnya. Ketiga, walaupun lingkungan kerja tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik, namun tidak berdampak negatif terhadap pemilihan karir mereka. Keempat, pelatihan profesi berpengaruh positif dan signifikan,

menunjukkan bahwa jumlah pelatihan yang dimiliki dapat mempermudah mahasiswa untuk memilih pekerjaan yang akan mereka pilih.

Saran

Mengenai saran untuk penelitian yang akan datang yaitu, disarankan untuk memperluas cakupan studinya dengan memperbanyak jumlah sampel dari perguruan tinggi negeri maupun swasta lainnya. Serta disarankan untuk menambahkan variabel independen terkait lainnya yang berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat mempengaruhi keputusan dalam penentuan karir sebagai akuntan publik. Selain itu menyarankan kepada mahasiswa untuk menunjungi atau praktek magang di KAP agar mendapatkan informasi dan pengalaman yang lebih mendalam terkait profesi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T. (2020). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Arthasari, M. S. R., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 34–47.
- Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Febriansyah, D. K. I., & Wibisono, A. F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(02).
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88–98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory, Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yoga Pratama.
- Huda, M. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Kainde, L. L. A., Sambara, V. L., & Gerungan, B. H. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Klabat Journal of Management*, 3(1), 55–66.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39–51.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Ompusunggu, H., Husada, A. P., & Syafruddin, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(2), 207–214.
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78–94.
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 13(03), 901–909.
- Suharti, S., & Irman, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Kota Pekanbaru). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 85–101.
- Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947.
- Suraida, A. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Penentuan Pemilihan Karir Akuntan (Studi pada Universitas Bosowa). *Economics Bosowa*, 7(001), 346–357.
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.